

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN STUDI LITERATUR

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi literatur dengan metode *traditional review*. *Traditional review* adalah metode tinjauan pustaka yang selama ini umum dilakukan oleh para peneliti. Paper-paper ilmiah yang ada, di *review* secara mandiri oleh para peneliti pada satu topik penelitian, dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti.

B. LANGKAH PENELUSURAN LITERATUR

Berdasarkan keaslian informasi dan kedekatannya terhadap sumber langsung, sumber informasi klinis bisa dibagi menjadi sumber informasi primer, sekunder, dan tersier. Sumber informasi primer adalah materi atau informasi berdasarkan penelitian, seperti sumber jurnal dengan *peer review*. Sumber sekunder adalah sumber informasi yang menganalisa, mengevaluasi, menginterpretasi, merangkum atau menyusun kembali sumber-sumber informasi primer, misalnya *journal reviews*, *article reviews*, buku-buku teks, dan berbagai database atau indeks (misalnya Medline). Sumber informasi tersier adalah gabungan sumber informasi primer dan sekunder yang telah dikumpulkan dan disadur.

Sumber-sumber informasi tersebut dapat diakses secara *online*. Berdasarkan lokasi pencariannya secara *online*, sumber informasi klinis masih bisa dibagi lagi menjadi sumber lokasi primer dan sekunder. Sumber lokasi primer adalah database penelitian (misalnya Pubmed, Sciencedirect), situs-situs penerbit (Elsevier, Cell press, Nature publishing group), atau situs jurnal (misalnya NEJM, JAMA).

Sumber informasi sekunder adalah situs-situs yang menyediakan artikel yang menganalisa, mengevaluasi, menginterpretasi, merangkum atau menyusun kembali (misalnya Alomedika dan Medscape). Kelebihan utama dari sumber informasi online adalah informasinya lebih mudah diperbarui sehingga kebanyakan sumber online ini akan menyediakan informasi terkini.

Untuk memudahkan penelusuran literatur secara online, Langkah penelusuran literatur menggunakan metode PICO melalui PubMed. Metode

adalah Mnemonic yang memudahkan seseorang untuk mencari informasi klinis dalam praktik ilmu kesehatan berbasis bukti ilmiah. PICO sendiri merupakan suatu akronim dari kata berikut :

1. P untuk *Patient, Population, Problem*

Kata-kata ini mewakili pasien, populasi, dan masalah yang diangkat dalam karya ilmiah yang ditulis

2. I untuk *Intervention, Prognostic Factor, atau Exposure*

Kata ini mewakili intervensi, faktor prognostik atau paparan yang akan diangkat dalam karya ilmiah

3. C untuk *Comparison atau Intervention* (jika ada atau dibutuhkan)

Kata ini mewakili perbandingan atau intervensi yang ingin dibandingkan dengan intervensi atau paparan pada karya ilmiah yang akan ditulis

4. O untuk *Outcome* yang ingin diukur atau ingin dicapai

Kata ini mewakili target apa yang ingin dicapai dari suatu penelitian misalnya pengaruh atau perbaikan dari suatu kondisi atau penyakit tertentu.

Berdasarkan judul karya tulis ilmiah yaitu “*Gambaran Asupan Vitamin C serta Pengaruhnya Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*”, maka penulis merumuskan judul sesuai dengan metode PICO yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Metode PICO

P	Pasien DM Tipe 2
I	Asupan Vitamin C
C	Pengaruh Asupan Vitamin C
O	Kadar Glukosa Darah

Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Penulis dari setiap jurnal yang diambil. Adapun kriteria pengumpulan jurnal sebagai berikut :

1. Tahun sumber literatur yang di ambil mulai tahun 2011 sampai dengan 2021, dengan menetapkan kata kunci yaitu asupan Vitamin C, Suplemen Vitamin C, Antioksidan, Kadar Glukosa Darah DM Tipe 2.

2. Strategi dalam pengumpulan jurnal berbagai literatur dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi seperti *Google Scholar* dan SINTA.
3. Melakukan pencarian berdasarkan *full text*.

Setiap jurnal yang telah dipilih berdasarkan kriteria, dibuat sebuah kesimpulan yang menggambarkan penjelasan asupan Vitamin C, Suplemen Vitamin C, Kadar Glukosa Darah DM Tipe 2. Sebelum penulis membuat kesimpulan dari beberapa hasil Studi Literatur penulis akan mengidentifikasi dalam bentuk ringkasan secara singkat berupa tabel yang berisi nama peneliti, judul penelitian, tahun penulisan, rancangan studi, sampel, hasil, kesimpulan. Setelah hasil penulisan dari beberapa literatur sudah dikumpulkan, penulis akan menganalisa bagaimana gambaran asupan Vitamin C serta pengaruhnya terhadap Kadar Glukosa Darah DM Tipe 2 dalam bentuk pembahasan. Kriteria inklusi pada literature ini yaitu :

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Jangka Waktu	Tanggal Publikasi 10 tahun terakhir mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2021	Artikel yang dipublikasi dibawah tahun 2011
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Inggris	-
Subjek	Pasien DM Tipe 2	Selain pasien DM Tipe 2
Jenis artikel	Artikel dalam bentuk jurnal penelitian/ skripsi original tidak dalam bentuk abstrak saja maupun buku.	Artikel dalam bentuk abstrak

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Keterangan	Metode	Hasil Ukur	Skala Variabel
Asupan Vitamin C	Total asupan Vitamin C yang dikonsumsi oleh responden bersumber dari makanan, minuman, maupun suplemen yang diperoleh dari survei konsumsi menggunakan metode konsumsi frekuensi makanan kemudian dihitung jumlah asupannya (Andarwati, 2019). Didapatkan hasil rata-rata gram per hari / persen pemenuhan kebutuhan asupan vitamin C responden.	Wawancara	Jumlah vitamin C yang dikonsumsi (mg) maupun % kebutuhan .	Rasio
Kadar Gula Darah	Pemeriksaan glukosa darah sewaktu ≥ 200 mg/dl dengan keluhan klasik serta pemeriksaan glukosa darah puasa ≥ 126 mg/dl dengan waktu puasa minimal 8 jam (PERKENI, 2015)	Tes glukosa darah sewaktu dan tes glukosa darah puasa.	Hasil pengukuran kadar gula darah dalam satuan mg/dl.	Rasio

C. MELAKUKAN REVIEW

Review dilakukan dengan menganalisis gambaran asupan vitamin C serta pengaruhnya terhadap kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2”,

D. RENCANA PENYAJIAN HASIL LITERATUR

Data hasil studi literatur disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, yang berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang ada mulai dari judul artikel, sumber artikel (nomer jurnal, nama jurnal, tahun terbit), tujuan penelitian, metode penelitian, populasi sampel, tempat waktu penelitian, variabel penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data.